

Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada NY.T G1P0A0 Trimester I Dengan Morning Sickness Di Praktek Mandiri Bidan Agustina Pematangsiantar 2024

Cici Pratiwi Ginting¹, Yulia Wandani Sijabat², Emika Yesi Habeahan³, Meyana Marbun⁴

Jl. Pendeta J. Wismar Saragih No. 72-74, Bane, Kec. Siantar Utara

cicipratiwi1108@gmail.com (1), (2),.... (3)

ABSTARK

Berdasarkan data Provinsi Sumatera Utara angka kejadian hiperemesis gravidarum sebesar 59% dan di Kota Medan hiperemesis gravidarum masih mencapai 35%. Dampak mual dan muntah apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gejala yang lebih berat (intracable) serta persisten yang terjadi pada awal kehamilan sehingga mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit atau defisiensi nutrisi yang dikenal sebagai hyperemesis gravidarum. **Tujuan** : Untuk mengaplikasikan asuhan kebidanan pada Ny.T dengan kasus morning sickness di Praktek Bidan Mandiri Agustina Pematangsiantar. **Metode** : Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yaitu pengumpulan data dasar, interpretasi data, indentifikasi diagnosa atau masalah potensial, identifikasi dan penetapan kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan adalah dengan berpedoman pada tujuh langkah Harley Varney dan didokumentasikan menggunakan SOAP. **Hasil** : Berdasarkan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.T didapatkan berhasil dengan melihat perubahan yang telah dirasakan ibu baik dari keluhan, berat badan ibu dan kehamilan berlangsung normal dari hasil pemberian suplemen vitamin B6 yang di berikan selama 25 hari. Didapatkan hasil peningkatan selama 25 hari yaitu ibu dikatakan aman bagi pasien yang mengalami Morning Sickness. Setelah di tinjau oleh penulis, terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan kebidanan yang diberikan oleh penulis terhadap Ny.T. **Saran** : Diharapkan bidan mampu mengidentifikasi tanda bahaya Morning Sickness secara dini, untuk masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan bagi penderita Morning Sickness, untuk institusi dapat menambah referensi buku tentang Morning Sickness dalam kehamilan, untuk penulis agar dapat menggali ilmu pengetahuan lebih dalam dan meningkatkan mutu pelayanan

Kata Kunci : Kehamilan + morning sickness

ABSTRACT

Based on data from North Sumatra Province, the incidence of hyperemesis gravidarum is 59% and in Medan City hyperemesis gravidarum still reaches 35%. The impact of nausea and vomiting if not treated properly can cause more severe (intracable) and persistent symptoms that occur early in pregnancy, resulting in dehydration, electrolyte disorders or nutrient deficiencies known as hyperemesis gravidarum. **Objective**: To apply midwifery care to Mrs. T with cases of morning sickness at the Independent Midwife Practice Agustina Pematangsiantar. **Method**: The method used in preparing the Final Assignment Report is collecting basic data, interpreting data, identifying potential diagnoses or problems, identifying and determining needs, planning, implementing, evaluating. The method used in writing reports is guided by Harley Varney's seven steps and documented using SOAP. **Results**: Based on the midwifery care given to Mrs. T, it was found to be successful by looking at the changes the mother felt in terms of complaints, mother's weight and normal pregnancy as a result of the vitamin B6 supplement given for 25 days. The results obtained were improvements for 25 days, namely that the mother was said to be safe for patients who experience Morning Sickness. After reviewing it by the author, there is a gap between theory and the midwifery care provided by the author to Mrs. T. **Suggestions**: It is hoped that midwives will be able to identify the danger signs of Morning Sickness early, for the public to increase their knowledge about the danger signs of pregnancy for Morning Sickness sufferers, for institutions to add book references about Morning Sickness in pregnancy, for writers to be able to dig deeper and improve their knowledge. service quality

Keywords: Midwifery care + morning sickness

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari proses fertilisasi (konsepsi) sampai kelahiran bayi, lamanya 280 hari (40 minggu atau 9 bulan). Hampir setiap ibu hamil pada trimester pertama mengalami Gejala mual muntah, Morning Sickness (emesis gravidarum) biasanya muncul antara 4-6 minggu usia kehamilan dan dapat mencapai puncaknya antara 9-13 minggu usia kehamilan (Ekawati, 2023:100). Menurut World Health Organization dalam Yuliana (2023:48), Morning Sickness (emesis gravidarum) memiliki prevalensi global 0,5-2% di Amerika Serikat, 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Kanada, 10% di China dan 8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan dan 1,9% di Turki. Sebaliknya di Indonesia angka kejadian morning sickness (emesis gravidarum) berkisar antara 1 sampai 3 persen dari seluruh kehamilan. Rasio kejadian keseluruhan adalah 4: 1000 (Yuliana, 2023:48). Menurut Kementerian Kesehatan RI dalam Yuliana (2023:48) kejadian mual muntah pada ibu hamil di Indonesia berkisar antara 50% sampai 75% selama trimester pertama atau awal kehamilan. Mual, muntah atau muntah saat hamil dapat menurunkan nafsu makan dan mengubah keseimbangan elektrolit seperti kalium, kalsium dan natrium, mengubah metabolisme tubuh, di mana ibu hamil membutuhkan nutrisi yang tepat (Yuliana, 2023:48). Morning sickness (emesis gravidarum) merupakan istilah yang digunakan dalam dunia kedokteran yang artinya mual muntah. Faktor yang menyebabkan Morning Sickness antara lain perubahan hormon dalam tubuh selama hamil yaitu meningkatnya estrogen dan HCG (human chorionic gonadotrophin). HCG merupakan hormon yang diproduksi plasenta selama masa kehamilan dalam tubuh ibu hamil (Dewanti, 2022). Mual biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat pula timbul setiap saat pada malam hari. Rasa mual biasanya dimulai pada minggu-minggu pertama kehamilan dan berakhir pada bulan keempat. Namun sekitar 12 % ibu hamil masih mengalaminya hingga 9 bulan (Wahyu, 2023:44). Morning Sickness (Emesis gravidarum) akan bertambah berat menjadi hiperemesis gravidarum yang menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis. Sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental yang dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya (Mulyandari, 2022:30). Pendapat Aryasih (2022:140), bahwa dampak mual dan muntah apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gejala yang lebih berat (intracable) serta persisten yang terjadi pada awal kehamilan sehingga mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit atau defisiensi nutrisi yang dikenal sebagai hiperemesis gravidarum. Penderita yang mengalami emesis gravidarum akan menjadi hiperemesis gravidarum dengan skala muntah mencapai hingga 10 kali selama 24 jam, maka akan berakibat buruk bagi kesehatan ibu hamil. Hal ini, dapat berpengaruh pada aktivitas sehari-hari ibu (Retni, 2020:142). Upaya mengatasi ketidaknyamanan mual muntah pada kehamilan trimester pertama adalah dengan terapi farmakologi atau non- farmakologis. Terapi farmakologis dilakukan dengan pemberian antiemetik, antihistamin dan antikolinergi. Namun, terdapat juga terapi non-farmakologis yang salah satunya bisa dilakukan dengan dukungan emosional, akupresur dan pemberian aromaterapi (Husna, 2021). Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan minyak esensial dari herbal yang dapat memberikan efek relaksasi ketika dihirup. (Pratiwi, 2020). Minyak kayu putih yang dijadikan aromaterapi mampu menolong ibu hamil guna menurunkan intensitas derajat mual muntah yang tengah dialami. Hal ini karena manfaat yang terkandung didalamnya tidak memiliki efek yang dapat membahayakan ibu maupun

janin yang dikandungnya. Aromaterapi minyak kayu putih dipercaya mampu membantu mengatasi keluhan ibu hamil terhadap kasus emesis gravidarumnya serta dapat mengatasi untuk penurunan intensitas mual muntah (Aryasih, 2022). Penelitian serupa menyebutkan bahwa aromaterapi minyak kayu putih dapat mengatasi mual muntah ibu hamil karena memiliki komponen cineol dan terpineol yang dapat memberikan efek nyaman, tenang dan meningkatkan relaksasi (Zaini, 2023). Cineol dan terpineol merupakan komponen minyak kayu putih yang memiliki efek sebagai zat sedatif atau penenang, komponen ini dapat berkhasiat guna menekan skala mual muntah yang dialami ibu hamil dan membuat ibu hamil merasa nyaman dan tenang (Sunaeni, 2022). Survey awal yang dilakukan di Praktek Bidan Mandiri Agustina Kota Pematangsiantar menemukan jumlah ibu hamil sebanyak 22 ibu hamil pada bulan Februari hingga April 2024 dan diperoleh data ibu hamil trimester pertama ada 12 orang. Dari jumlah ibu hamil tersebut presentase ibu mengalami mual muntah sebanyak 9 orang (75%). Berdasarkan wawancara singkat saat kunjungan, ibu yang mengalami mual muntah ini merasa kondisinya tidak nyaman dan ibu tidak mengetahui apa penyebab dan bagaimana penanganan Morning Sickness. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan tentang “Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.T G1P0A0 Trimester I Dengan Morning Sickness di Praktek Mandiri Bidan Agustina Pematangsiantar 2024.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penelitian mengenai Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. T G1P0A0 Trimester I dengan morning sickness di praktek mandiri bidan Agustina Pematangsiantar 2024?.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian dari Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada NY.T G1P0A0 Trimester I Dengan Morning Sickness Di Praktek Mandiri Bidan Agustina Pematangsiantar 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. S dengan berat badan lahir rendah di RS Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada NY.T G1P0A0 Trimester I Dengan Morning Sickness Di Praktek Mandiri Bidan Agustina Pematangsiantar 2024.

II. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan manajemen kebidanan Varney. Langkah-langkah manajemen kebidanan menurut Varney (1997): Pengumpulan Data Dasar, Interpretasi Data Dasar, Identifikasi Diagnosa, Identifikasi dan Penetapan Kebutuhan, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kunjungan ANC

Anamnesa

Dilakukan pada tanggal 13 April 2024 pada Pukul 08.00 WIB dengan hasil sebagai berikut:

a. Riwayat Obstetri : Haid pertama : 11 Th , Siklus : $\pm$ 28 Hari, Teratur, Banyaknya : 1-2 kali/hari ganti pembalut, Lamanya : 5-7 hari, Warna : merah darah kegelapan, Dismenorrhoe: tidak pernah, Berikut penjelasan riwayat kehamilan saat ini HPHT : 8-01-2024, HPL : 25-10-2024, Usia kehamilan : 12 minggu 3 Hari, Keluhan pada Tm I :

mual dan muntah, lemas dan pusing seperti terkena meriang, nafsu makan berkurang, emosi tidak stabil, mudah lelah. Keluhan yang dirasakan ibu : Rasa lelah : ada, Mual dan muntah : ada, Nyeri perut : ada, Panas : ada, Sakit kepala berat / terus menerus : ada, berkelanjutan, Penglihatan kabur/ rabun senja : tidak ada, Rasa nyeri / panas waktu BAK : tidak ada, Gatal pada vulva/vagina dan sekitarnya: tidak ada, Pengeluaran cairan pervaginam: tidak ada, Nyeri, kemerahan dan tegang pada tungkai : tidak ada, Oedema : tidak ada, Perilaku kesehatan : Penggunaan alkohol/ obat sejenisnya : tidak ada, Obat/jamu yang sering digunakan : tidak ada, Rokok, makan sirih : tidak ada. Kontrasepsi yang pernah digunakan : tidak ada Imunisasi

b. Riwayat biopsikospiritual : Pola makan / minum Frekuensi makan sehari-hari Pagi : 1 gelas minum, Siang : $\frac{1}{2}$ piring makan, 1-2 gelas minum, Malam : $\frac{1}{2}$ piring kecil makan, 1 gelas minum Perubahan makan yang dialami: pada hamil tm I. Pola eliminasi : BAK : Frekuensi : 6-7 kali/hari, Warna : kuning jernih, Keluhan : tidak ada, BAB : Frekuensi : 2 kali/hari , Warna : Kuning kecoklatan, Keluhan : tidak ada, Pola istirahat dan tidur : siang = 1 jam, malam = 6-8 jam, Gangguan tidur : tiba-tiba merasa mual, Perubahan Seksualitas : sebelum hamil (teratur), Saat hamil (-). Olah Raga belum pernah olahraga, Kegiatan sehari-hari : melakukan pekerjaan rumah, Spiritual : beribadah, Respon ibu tentang kehamilan : direncanakan, Perasaan ibu tentang kehamilan : Diterima, Respon suami, keluarga terhadap kehamilan : Diterima, Pengambilan keputusan dalam keluarga : Suami, Tempat & petugas yang diinginkan dalam membantu persalinan : Bidan, Status perkawinan : Sah, Lama kawin : 2 thn, Kawin : 1 kali, Riwayat penyakit sistematik yang pernah diderita

c. Pemeriksaan Umum. Kesadaran : Baik, Keadaan emosional : Compos mentis. Vital sign TD : 110/70 mmhg, Nadi : 80 X/mnt, RR : 22 x/mnt, Suhu : 36,5 ⁰ C, TB : 160 cm, BB: Sebelum hamil: 70 Kg, Sekarang : 69Kg, Lila: 25 Cm

d. Pemeriksaan Fisik, Muka : Pucat : sedikit pucat, Cloasma gravidarum : tidak ada, Oedema : tidak ada. Mata : Oedema : tidak ada, Konjunktiva : merah muda, Sklera : sedikit kuning

2. Interpretasi Data, Masalah dan Kebutuhan

Hasil dari tahap ini menjelaskan bahwa responden dengan usia kehamilan 9 Minggu 5 hari mengatakan bahwa ini adalah kehamilan pertama dengan HPHT 18-01-2024. Responden juga mengalami pusing serta lemas sehingga merasakan mual dan muntah kurang lebih 3-5 kali sehari dan nafsu makan berkurang serta mudah lelah.

3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Dx. Potensial : Hiperemesis Gravidarum, D. Dasar : Emesis Gravidaru

4. Perencanaan

Pada langkah ini peneliti:

a. Memberitahukan kepada ibu tentang keadaannya saat ini dan tentang hasil pemeriksaan

b. Memberitahukan kepada ibu pengertian Morning sickness

- c. Memberitahukan kepada ibu cara mengatasi morning sickness
- d. Memberitahukan kepada ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi
- e. Memberitahukan kepada ibu untuk mengatur tentang pola istirahat
- f. Memberitahukan kepada ibu tanda bahaya dari Morning sickness
- g. Memberitahukan pada ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene
- h. Memberi ibu tablet tambah darah, vitamin B6, asam folat, calcicaf dan menyarankan agar ibu mencium bau-bau aromaterapi untuk mengurangi rasa mual.i. Menjadwalkan ibu untuk kunjungan ulang.

5. Pelaksanaan

Dengan berbagai kondisi yang dialami oleh responden, peneliti melaksanakan seluruh kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Contohnya dengan:

- a. Memberitahu ibu penanganan atau cara mengatasi Morning sickness
 - a. Memberikan keyakinan bahwa mual muntah merupakan gejala yang fisiologik pada kehamilan muda dan akan hilang setelah kehamilan berumur 4 bulan.
 - b. Mengubah pola makan sering tetapi dalam porsi yang sedikit
 - c. Istirahat yang cukup, akan membantu mengurangi kelelahan yang dapat menimbulkan rasa mual.
 - d. Bangun secara perlahan sambil duduk terlebih dahulu di kasur sebelum berdiri.
 - 5. Hindari makanan yang berminyak atau berlemak
 - 6. Hindari bau-bau atau aroma yang tidak enak atau sangat menyengat yang dapat menimbulkan rasa mual.
 - 7. Mengenakan pakaian longgar untuk menghindari mual dan muntah
 - 8. Minum banyak air untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang saat muntah
- b. Memberitahu ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi dengan meminum air putih lebih banyak, mengonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, makan secara teratur, minum susu ibu hamil, mengonsumsi buah dan sayur
- c. Memberitahukan kepada ibu untuk mengatur pola istirahat seperti, tidur pada malam hari 7 sampai 8 jam dan tidur siang minimal 1-2 jam serta mengurangi aktivitas yang berat.
- d. Memberitahukan kepada ibu tanda bahaya dari Morning sickness:
- e. Mual dan muntah di pagi hari, kepala pusing, nafsu makan berkurang, mudah lelah, emosi tidak stabil.
- f. Memberitahukan kepada ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene seperti mandi 2 kali sehari, menyikat gigi, menjaga kebersihan mulutnya, mengganti pakaian 2x sehari, mengganti pakaian dalam apabila basah.
- g. Sudah diberikan kepada ibu tablet tambah darah dengan dosis 1 x 1 malam hari sebanyak 30 tablet, calcifar 3 x 1 perhari sebanyak 10 tablet, vitamin B6 dengan dosis 3 x 1 perhari sebanyak 10 tablet, asam folat 2 x 1 perhari sebanyak 10 tablet. Dan memberitahu ibu untuk sering mencium aromaterapi seperti minyak kayu putih.
- h. Sudah menganjurkan ibu untuk datang kunjungan ulang pada hari minggu tanggal 22 April 2024.

6. Evaluasi

- a. Ibu sudah mengetahui tentang keadaannya saat dan hasil pemeriksaan
- b. Ibu sudah mengerti tentang pengertian Morning sickness
- c. Ibu sudah mengetahui tentang cara mengatasi Morning sickness

Asuhan ibu selama kehamilan dimulai dengan memperoleh persetujuan yang terinformasi dari ibu melalui komunikasi yang jelas dan efektif. Penulis juga berinteraksi dengan keluarga untuk memastikan bahwa ibu dan keluarganya merasa nyaman serta siap untuk berbagi informasi penting mengenai kesehatan ibu selama proses pengumpulan

data. Pemantauan selama kehamilan sangat diperlukan karena menurut teori setiap kehamilan dapat berkembang atau menjadi masalah dan komplikasi, itu sebabnya Ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilannya (Siregar, 2023: 12).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dan pembahasan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil pada Ny.T, G1P0A0 dengan Morning Sickness di PMB Agustina Pematang Siantar, yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

1. Pengkajian

Telah dilaksanakan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang tersedia melalui teknik wawancara dan pemeriksaan fisik maupun penunjang. Data subjektif khususnya pada keluhan utama yaitu ibu mengatakan badannya lemas, pusing dan cepat lelah. Data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis.

2. Perumusan Diagnosa/Masalah Aktual

Telah dilaksanakan perumusan diagnosa/ masalah aktual pada Ny. T di PMB Pematang Siantar 2024 dengan pengumpulan baik dari data subjektif, data objektif dan pemeriksaan penunjang sehingga didapatkan diagnosa kebidanan pada Ny. T dengan Morning Sickness pada masa kehamilan.

3. Perumusan Diagnosa/Masalah Potensial

Telah dilaksanakan perumusan diagnosa/ masalah potensial pada Ny. T dengan a Morning Sickness di PMB Pematang Siantar 2024 dengan hasil tidak ada masalah potesial yang terjadi pada ibu karna diberikannya penanganan yang tepat.

4. Mengidentifikasi Tindakan Segera

Telah mengidentifikasi perlunya tindakan segera pada Ny. T dengan Morning Sickness di Pematang Siantar 2024 dengan hasil bahwa pada kasus ini tidak dilakukan tindakan lebih lanjut karena tidak adanya indikasi dan data yang menunjang untuk dilakukannya tindakan tersebut.

5. Merencanakan Tindakan Asuhan Kebidanan

Telah menetapkan rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny. T dengan Morning Sickness di PMB Pematang Siantar 2024, dengan hasil merencanakan asuhan berdasarkan diagnosa/ masalah aktual dan masalah potensial yang dapat terjadi.

6. Melaksanakan Tindakan Asuhan Kebidanan

Telah melaksanakan tindakan asuhan yang telah direncanakan pada Ny. L dengan Morning Sickness di PMB Pematang Siantar 2024 dengan hasil yaitu semua tindakan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan seluruhnya dengan baik tanpa adanya hambatan.

6. Evaluasi

- 1) Mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada Ny.T dengan Morning Sickness di PMB Pematang Siantar 2024 dengan hasil yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ditandai perubahan mual muntah ibu nafsu makan serta kenaikan berat badan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryasih, Ayu dkk. (2022). Pemberian Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I . Jurnal Kesehatan Nasional, 6(2).
- Dewanti, Herin Tika dan Eka Nurdianty Anwar. (2022). Pemeriksaan HCG (Human Chorionic Gonadotropin) Dengan Metode Latex dan Metode Strip Test Untuk Deteksi Kehamilan. Jurnal Vokasi Kesehatan, 1(1).
- Ekawati Heny , Diah Eko Martini dan Aulia Rifna Rohmawati. (2023). Hubungan Stress dengan Derajat Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester 1 dan 2 Di Desa Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. JURNAL SURYA: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan, 14 (03).
- Husna, Y. F., Aini, A., Yunisa, N., & Br.Sianturi, A. (2021). Aromaterapi Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil. Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, 11, 59–69.
- Mulyandari Ani, Deni Alvina. (2022). Terapi Akupresur Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum. Journal of Midwifery and Nursing Studies 04 (02).
- Pratiwi, Fazrina dan Anas Subarnas. (2020). Review Artikel : Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi. Farmaka, 18(3).
- Retni A, Handayani F, dan Mohamad, I. S. W. (2020). Literature Review: Pemberian Aromaterapi Essential Oil Lavender Terhadap Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama. Journal of Borneo Holistic Health, 3(2).
- Siregar Amelia Erawaty , Ribur Sinaga , Imran Saputra Surbakti, Jusrita Sari, Rini Puspa Sari , Devita Purnama Sari. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care Di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022. Jurnal Medika Husada 3(1)
- Sunaeni dan Diana Sentuf. (2022). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Kejadian EmesisGravidarum. Jurnal Kebidanan Sorong, 1(2)
- Wahyu, Agus. (2023). Knowledge Of Trimester I Pregnant Women About Morning sickness. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi, 1(1).
- Yuliana, Magdalena Agu Yosali, Noor Siti Noviani Indah Sari, Rizka Sulistyaningsih, Tety Novianty dan Eni Rizki Rahayu. (2023). Efektifitas Terapi Jahe Hangat Dalam Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil. Journal of Health, 10 (1).
- YT Purba, S Wulandari, E Silvia, ECG Andani, dkk. (2023) Adaptasi Anatomi Dan Fisiologi Dalam Kehamilan, Kelahiran Dan Persalinan. Get Press Indonesia
- Sri Rahma Friani, Meyana Marbun, Yeni Trisna Purba, Nur Musdalifah, Romauli Pakpahan. 2022. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energy kronis (KEK(di Klinik BPM Widya Pratiwi huta Jeruk Laras II Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 Oktober 2024	22 Oktober 2024	02 November 2024	Ya